

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kemampuan menulis petunjuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Asahan setelah mengikuti pembelajaran menulis petunjuk dengan menerapkan teknik *finger painting* mengalami peningkatan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai sebesar 63,67%. Artinya, siswa SMP Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Asahan belum mampu dalam pembelajaran menulis petunjuk karena nilai rata-rata tersebut masih termasuk ke dalam kategori kurang. Selain itu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut tidak tercapai. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai sebesar 78,50%. Artinya, siswa SMP Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Asahan mampu dalam pembelajaran menulis petunjuk karena nilai rata-rata tersebut masih termasuk ke dalam kategori baik. Selain itu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut telah tercapai, bahkan melebihi nilai yang ditetapkan, yaitu 70. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis petunjuk sebelum dan sesudah penerapan teknik *finger painting*, yaitu terjadinya peningkatan nilai rata-rata hasil *pre-test* ke *post-test* sebesar 14,83%.

Selain itu, perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Asahan setelah mengikuti pembelajaran menulis petunjuk dengan

menerapkan teknik *finger painting* mengalami perubahan. Perubahan perilaku siswa dapat terlihat secara jelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Disaat *pre-test* berlangsung, kegiatan pembelajaran siswa terlihat kurang bersemangat. Sebagian siswa masih bingung untuk menjawab tes kemampuan menulis petunjuk yang diberikan. Selain itu, siswa terlihat kurang konsentrasi dalam menjawab tes kemampuan menulis petunjuk sehingga ada beberapa siswa yang peneliti temukan sedang bertukar pikiran dengan siswa lainnya. Hal ini dikarenakan siswa tidak tahu dan ragu-ragu untuk menjawab tes kemampuan menulis petunjuk yang diberikan guru.

Sedangkan pada *post-test* terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang diterapkan guru. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan respon positif yang ditunjukkan siswa. Sikap siswa sebagian besar sudah mampu menyesuaikan diri dan berkonsentrasi pada pembelajaran yang diterapkan peneliti. Mereka terlihat senang terhadap pembelajaran yang mencoba mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan yang seharusnya mereka miliki. Dalam mengerjakan tes pun siswa sudah terlihat lebih semangat dan yakin akan petunjuk yang akan dibuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis petunjuk dengan menerapkan teknik *finger painting* dapat memicu adanya peningkatan perilaku positif siswa dan dapat mengurangi perilaku negatif siswa ke arah yang lebih baik.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Para guru bahasa Indonesia sebaiknya menerapkan teknik *finger painting* pada pembelajaran menulis petunjuk karena terbukti dapat mendorong siswa untuk aktif berpikir dan berusaha untuk mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan dan pengalaman di dalam kelas. Pembelajaran tersebut juga berhasil meningkatkan prestasi siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.
- 2) Pendidik sudah seyogianya memperhatikan dan memilih teknik yang tepat dalam sebuah pembelajaran. Kurang tepatnya teknik yang digunakan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya referensi mengenai sekumpulan teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi.
- 3) Pihak sekolah juga perlu mengadakan sosialisasi mengenai teknik mengajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Pembelajaran menulis petunjuk dengan menerapkan teknik *finger painting* perlu adanya pembenahan, pengklasifikasian, dan pengembangan teknik pembelajaran yang telah diterapkan peneliti agar lebih mengena bagi siswa. Oleh karena itu, para peneliti dalam bidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan

memadukan atau menerapkan teknik pembelajaran lain yang berupa permainan, sehingga didapatkan alternatif lain untuk pembelajaran menulis petunjuk yang mampu meningkatkan kemampuan siswa menjadi lebih baik lagi.

- 5) Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *pretest-posttest design*. Pada pihak yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai menulis petunjuk, sebaiknya menggunakan desain penelitian yang berbeda, misalnya dengan menggunakan sampel kelas pembandingan.